

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Karena komunikasi merupakan kegiatan manusia untuk saling berbagi pesan dan informasi sehingga mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Komunikasi juga menjadi sarana dalam membangun suatu hubungan antar pribadi seperti antara karyawan dengan pimpinan.

Di perusahaan, komunikasi berlaku kompleks, yakni tidak terbatas pada proses penyampaian pesan saja tetapi juga merujuk pada usaha yang sistematis, persuasif, dan membentuk pola komunikasi dan disesuaikan pada pesan yang telah disusun oleh pimpinan perusahaan, inilah yang disebut sebagai komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi antara karyawan dengan pimpinan bisa menentukan pola dan bentuk komunikasi dari perusahaan tersebut. Inilah yang menentukan komunikasi antar pribadi karyawan.

Komunikasi antar pribadi berperan sangat penting. Dianggap penting karena dimana dalam melakukan pekerjaan diantara karyawan dengan pimpinan memerlukan komunikasi antar pribadi yang efektif agar dapat saling mengerti pesan – pesan yang disampaikan tentang pekerjaan. Komunikasi yang terjadi

didalam suatu organisasi nantinya juga akan mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti kinerja perusahaan terkait kinerja karyawannya.

Komunikasi antar pribadi yang efektif dijadikan alat untuk menciptakan suatu kerjasama yang baik antara karyawan dan pimpinan dalam mempengaruhi hubungan – hubungan yang ada pada suatu organisasi. Komunikasi antar pribadi yang efektif diharapkan muncul saling pengertian yang baik yang memungkinkan setiap karyawan untuk saling membantu, saling mengadakan interaksi, dan saling mempengaruhi sehingga apa yang dikomunikasikan dapat dimengerti, dipikirkan, dan kemudian dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Komunikasi antar pribadi yang dilakukan pimpinan kepada karyawan haruslah efektif agar bisa dijadikan ukuran seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar. Pelaksanaan komunikasi yang tidak efektif dapat mengganggu semua rencana, petunjuk, saran, instruksi, yang mengakibatkan pekerjaan menjadi kacau (*miss communication*). Hal ini bisa jadi dikarenakan adanya kesalahpahaman, keegoisan, kurangnya keterbukaan antar pribadi, adanya perasaan tertekan dan sebagainya sehingga tujuan organisasi tidak tercapai.

Menurut Fayol dan Barnard dalam Thoha (2004:170) komunikasi merupakan salah satu pusat bahasan di dalam ilmu perilaku organisasi. Komunikasi yang efektif terjadi bila artian yang dimaksudkan oleh pengirim berita dan artian yang ditangkap oleh penerima berita itu sama dan satu.

Peningkatan kinerja yang optimal dan efektif tersebut tidak mungkin terjadi jika tidak ada komunikasi yang efektif yang dilakukan oleh para karyawan.

Penerapan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan semangat dan kinerja karyawan, sehingga dengan adanya kinerja yang baik pula maka tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat lebih mudah dicapai dengan baik. Apabila terciptanya komunikasi yang baik, maka kinerja pegawai akan meningkat, sehingga tujuan perusahaan dengan hasil yang diharapkan akan dapat dicapai. Menurut Rivai (2005:309) bahwa “Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya”. Dalam melihat kinerja organisasi, dapat dilihat dari bagaimana kinerja para karyawannya.

Kinerja karyawan pada suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan suatu perusahaan. Jika kinerja karyawan baik maka tujuan perusahaan akan tercapai dan sebaliknya apabila kinerja karyawan menurun mengakibatkan pekerjaan menjadi membosankan dan pekerjaan tidak selesai tepat pada waktunya. Setiap perusahaan pasti dihadapkan pada berbagai masalah salah satunya masalah kinerja karyawan. Usaha dalam meningkatkan kinerja dan mengatasi masalah kinerja karyawan tentunya harus diperhatikan adalah kualitas sumber daya manusia yang baik sehingga akan mampu bekerja secara optimal.

Penelitian ini akan dilakukan di PT Catur Prima Perkasa. Perusahaan yang bekerja di bidang besi, produk mineral dan bahan mentah. Perusahaan tersebut

merupakan perseroan yang maju dengan produksi yang besar. Karena termasuk perseroan yang maju dan besar maka kinerja karyawan menjadi bahan perhatian peneliti untuk diteliti.

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **Komunikasi Antar Pribadi Antara Karyawan Dengan Pimpinan Divisi HRD Perusahaan PT Catur Prima Perkasa Terhadap Kinerja Karyawan.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimana komunikasi antar pribadi antara karyawan dengan pimpinan divisi HRD perusahaan PT Catur Prima Perkasa terhadap kinerja karyawan?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui komunikasi antar pribadi antara karyawan dengan pimpinan divisi HRD perusahaan PT Catur Prima Perkasa dapat berjalan baik.
2. Mengetahui kinerja karyawan PT Catur Prima Perkasa dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengetahui komunikasi antar pribadi antara karyawan dengan pimpinan divisi HRD perusahaan PT Catur Prima Perkasa terhadap kinerja karyawan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan konsep teori komunikasi dan khususnya pada komunikasi antar pribadi antara karyawan dengan pimpinan divisi HRD terhadap kinerja karyawannya.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah pengetahuan bagi peneliti dan mahasiswa lainnya untuk mengaplikasikan prinsip – prinsip dasar ilmu komunikasi yang mengutamakan proses dan penerapan dalam komunikasi antar pribadi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun dalam 5 (Lima) bab dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori – teori yaitu teori komunikasi, komunikasi interpersonal dan kinerja yang digunakan sebagai dasar penelitian, untuk melihat sejauh mana teori yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan yang nyata serta mendukung pemecahan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seperti populasi dan sampel, *sampling* penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum objek penelitian mengenai penyajian data hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis, serta data responden. Bab ini juga akan menjelaskan pembahasan hasil hubungan dimensi setiap variabel yang akan diteliti.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran – saran berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya.